

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Karya Ilmiah**

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berfokus pada pengumpulan data deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang pelepasan informasi berdasarkan aspek Keamanan fisik dan kerahasiaan isi Data Rekam Medis Keperluan Penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

b) Rancangan Penelitian

Rancangan untuk penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoadmojo (2018), Rancangan *cross sectional* ini digunakan mengamati dinamika hubungan antara komponen risiko dengan dampaknya. Penelitian ini dilakukan melalui observasi data atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu. Metode ini dikenal sebagai *point time approach*, menunjukkan bahwa setiap objek hanya dilihat satu kali. Namun, tidak semua objek dilihat pada waktu yang sama, masing-masing subjek hanya dilihat pada satu titik waktu tertentu.

##### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang terletak di Jalan Imogiri Timur. No. KM.11, Bembem, Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781. Penelitian ini dilakukan bulan Mei - Juli 2024.

##### **C. Subjek dan Objek**

1. Subjek

Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang terkait dengan topik penelitian dan bertindak sebagai sumber informasi (informan atau narasumber). Mereka dipilih sebagai sampel penelitian dan mampu menyediakan data

yang diperlukan untuk memahami karakteristik dari subjek yang diteliti. Subjek atau informan pada penelitian ini petugas-petugas yang berkaitan dengan pelepasan informasi

## 2. Objek

Menurut Sugiyono, Objek penelitian adalah tujuan yang ilmiah guna mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Data yang diperoleh harus objektif, valid, dan dapat diandalkan, sehingga memberikan informasi yang akurat dan berguna tentang subjek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah ruang *filing*, kebijakan, SOP.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No. | Definisi Istilah                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                     | Instrumen               |
|-----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1   | SOP pelepasan Informasi untuk kebutuhan Penelitian | Proses dimana informasi rekam medis diizinkan untuk di gunakan atau di akses oleh pihak ketiga yaitu peneliti yang berada di Rumah Sakit Nur Hidayah                                                                                                                                     | Observasi dan Wawancara |
| 2   | Keamanan Rekam Medis                               | Langkah-langkah dan prosedur yang diterapkan untuk mengamankan rekam medis dari akses fisik yang tidak berwenang, kerusakan dan pencurian. Aspek ini mencakup pengamanan fasilitas penyimpanan, kontrol akses fisik, dan protokol untuk menangani akses tidak sah atau insiden keamanan. | Observasi dan Wawancara |
| 3   | Kerahasiaan Rekam Medis                            | Kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk menjamin informasi dalam rekam medis hanya boleh dipergunakan kepada pihak yang berwenang dan hanya digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disetujui. Ini mencakup                                                                       | Observasi dan Wawancara |

| No. | Definisi Istilah | Definisi Operasional                                                            | Instrumen |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|     |                  | perlindungan informasi dari akses, pengungkapan, atau perubahan yang tidak sah. |           |

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Penelitian

Alat-alat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

##### a. Checklist Observasi

Daftar yang telah disiapkan sebelumnya untuk memeriksa objek yang akan diamati atau dilihat. Pengamat hanya memberikan tanda centang pada daftar untuk menunjukkan bahwa sasaran pengamatan memiliki gejala atau ciri tertentu.

##### b. Checklist Studi Dokumentasi

Daftar yang disiapkan sebelumnya untuk memeriksa dokumen yang dijadikan acuan. Pengamat mengisi data yang diambil, mencatat hasil, dan memberikan keterangan sesuai dengan temuan mereka.

##### c. Pedoman Wawancara

Sebuah daftar pertanyaan yang ditulis akan dipersiapkan untuk setiap informan yang akan diwawancarai dan menjaga konsistensi dalam pengumpulan data.

##### d. Alat Perekam Suara

Selama proses wawancara, alat ini akan digunakan untuk merekam suara informan, memungkinkan peneliti mereview kembali informasi yang diberikan dan menganalisisnya secara rinci.

##### e. Alat Tulis

Ini termasuk buku catatan, bolpoin, pensil yang akan digunakan oleh peneliti selama penelitian.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Ini adalah mekanisme pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dengan objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengidentifikasi prosedur pelepasan informasi dari segi keamanan fisik dan kerahasiaan isi data rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah.

b. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi secara langsung, metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden yaitu dengan kepala Rekam Medis dan 3 petugas pelepasan informasi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mencatat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada SPO, buku pedoman maupun ketentuan terkait dengan pelepasan informasi dari aspek keamanan fisik dan kerahasiaan isi data rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi teknik dipakai untuk memeriksa validitas data dengan menguji kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data. Misalnya, data dari wawancara dikonfirmasi melalui observasi, analisis dokumen, dan hasil kuesioner penelitian.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Sugiyono, Miles and Huberman mengemukakan didalam analisis data terdiri 3 langkah yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya menyederhanakan data dengan melakukan merangkum, memilih informasi penting, menekankan pada suatu hal yang penting, dan menemukan tema beserta polanya. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus atau jelas sehingga membantu peneliti lebih mudah memahami dan mengumpulkan dan mengelola data.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya proses mereduksi data, langkah berikutnya mengkajikan data dari temuan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan teks narasi.

## 3. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah yang ketiga pada analisis data kualitatif (Santy, 2021). Hasil analisis dan pembahasan digunakan untuk membuat kesimpulan. Verifikasi data memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik didasarkan pada bukti yang kuat dan konsisten dari data yang dianalisis.

## H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prinsip-prinsip Etika penelitian yaitu :

### 1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela, artinya peneliti tidak memberikan tekanan atau paksaan kepada responden, baik langsung maupun tidak langsung.

### 2. Informed Consent

Sebelum penelitian dilakukan, tujuan dan prosedur penelitian dijelaskan kepada responden. Jika responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti memberikan lembar persetujuan yang berisi informasi tersebut untuk ditandatangani.

### 3. Anonimitas (Tanpa nama)

Identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya. Ini berarti data dan informasi yang dikumpulkan tidak akan terkait dengan nama atau identitas pribadi responden.

#### 4. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkan dari responden. Dengan kata lain, data yang terkumpul akan disimpan dan diperlakukan secara rahasia. Meskipun begitu, data yang diperoleh akan diungkapkan tidak menyebutkan nama asli objek atau responden penelitian.

### I. Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Persiapan Penelitian

Pada tahapan persiapan, peneliti mengusulkan judul kepada pembimbing pada tanggal 26 Februari 2024 serta persetujuan judul koordinator KTI dan keprodi. Kemudian peneliti pengajuan ke lahan penelitian 14 Mei 2024 di Rumah Sakit Nur Hidayah dengan wawancara bagian instalasi rekam medis untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang terjadi. Penyusunan proposal pada bulan Februari hingga Mei. Permohonan sempro pada tanggal 21 Mei 2024.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada bulan Juni 2024 kepada petugas yang berkaitan dengan pelepasan informasi di Rumah Sakit Nur Hidayah dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada bagian akhir data disajikan kegiatan pengolahan wawancara, disertai studi dokumentasi dan checklist observasi guna memperkuat hasil temuan penelitian. Berikutnya, data tersebut diubah menjadi suatu informasi yang akhirnya menjadi Karya Tulis Ilmiah. Kemudian hasil tersebut dipresentasikan.